

ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik

Minggu ke-4 Bulan Maret 2021

(tanggal 19 s.d. 25 Maret 2021)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

RENCANA IMPOR BERAS SERTA UPAYA PENYERAPAN GABAH DAN BERAS PETANI

T. Ade Surya

Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi

teuku.surya@dpr.go.id

■ ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah berencana melakukan impor beras untuk menjaga ketersediaan stok, kelancaran pasokan, dan kestabilan harga beras di pasaran. Pemerintah juga memosisikan kebijakan impor ini sebagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan terjadinya krisis pangan akibat situasi pandemi. Untuk tidak mendistorsi kebijakan perlindungan terhadap petani, pemerintah juga menegaskan beras impor hanya akan disalurkan untuk kebutuhan mendesak seperti penyaluran bantuan sosial dan operasi pasar sehingga kestabilan harga beras di pasaran tetap bisa terjaga.

Namun demikian, rencana kebijakan ini menjadi polemik di masyarakat dan mendapatkan penolakan terutama petani, terlebih rencana kebijakan ini akan dilaksanakan pada masa panen raya. Kebijakan ini juga dinilai tidak berdasarkan data yang tersedia. BPS memproyeksikan bahwa produksi gabah pada bulan Januari-April tahun 2021 ini akan mengalami kenaikan mencapai 25,37 juta ton atau setara 14,54 juta ton beras, meningkat 26,88 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2020 lalu yang sebesar 11,46 juta ton. Sementara itu, stok beras Perum Bulog per minggu ke-2 bulan Maret 2021 masih cukup banyak, yaitu mencapai 883.585 ton. Dari jumlah stok ini, 859.877 ton di antaranya merupakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan sisanya adalah beras komersial Perum Bulog.

Kondisi perkiraan surplus produksi, faktor cuaca yang menyebabkan kandungan air pada gabah tinggi, dan rendahnya tingkat penyerapan gabah dan beras oleh Perum Bulog menyebabkan harga gabah dan beras tertekan. Dengan demikian, rencana kebijakan impor beras pemerintah dipastikan akan semakin menyebabkan anjloknya harga gabah dan beras sehingga akan sangat merugikan petani.

■ SUMBER

Kompas, 24 Maret 2021; Media Indonesia, 25 Maret 2021; Republika, 25 Maret 2021